

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian dari penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kenyamanan termal untuk ketiga wilayah kampus UNG berada pada nilai 28,3 hingga 29,4 (di atas index 26) sehingga tergolong tidak nyaman berdasarkan *Temperature Humidity Index*. Nilai THI yang terendah di Kampus I UNG adalah 28,3 yang berada di grid 2 atau di sekitar Fakultas MIPA UNG. Sedangkan nilai THI tertinggi adalah 29,4 yang berada di grid 5 atau di sekitar pintu samping sebelah barat Kampus I UNG. Nilai THI yang terendah di Kampus II UNG adalah 28,5 yang berada di grid 1 atau di bagian tengah wilayah kampus ini. Sedangkan nilai THI tertinggi adalah 29,2 yang berada di grid 2 atau di bagian utara kampus II UNG. Nilai THI yang terendah di Kampus III UNG adalah 28,6 yang berada di grid 2 atau di bagian belakang wilayah kampus ini. Sedangkan nilai THI tertinggi adalah 29,1 yang berada di grid 0 atau di bagian depan kampus III UNG.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitan ini, diharapkan pihak Universitas Negeri Gorontalo dapat mempertimbangkan kondisi iklim mikro Kampus UNG yang memiliki suhu udara yang tinggi karena dipengaruhi oleh letak geografisnya dan kondisi vegetasi yang belum mampu menciptakan kondisi keyamanan termal. Vegetasi yang disarankan adalah vegetasi yang berstruktur pohon tinggi dan rapat sehingga mampu menurunkan suhu udara. Disarankan pula pada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan melengkapi kajian tentang iklim mikro dan tingkat kenyamanan termal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, C.N. 2012. *Pengaruh Ruang terbuka Hijau Terhadap Iklim Mikro di Kawasan Kota Bogor*. Skripsi. Departemen Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Anwar, B.S. 2008. *Analisis Pengaruh Perbedaan Penggunaan Lahan Terhadap Suhu Udara dan Kecepatan Angin Dengan Aplikasi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis (Sig) di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta*. Skripsi. Program Studi Geografi Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- ASHRAE. 1992. *Thermal Environmental Conditions for Human Occupancy. Standard 55-1992*. American Society of Heating, Refrigerating, and Air-Conditioning Engineers. Atlanta.
- As-syakur, A.R. 2005. *Aplikasi Sistem Informasi Geografi (SIG) untuk Pemutakhiran Peta Agroklimat Pulau Lombok Berdasarkan Klasifikasi Oldeman dan Schmidt-Ferguson*. Skripsi. Jurusan Tanah Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Denpasar.
- Departemen Pekerjaan Umum. 1993. *Standar: Tata Cara Perencanaan Teknis Konservasi Energi Pada Bangunan Gedung*. Yayasan LPMB-PU. Bandung.
- Dunggio, M.F., dan I. Wunarlani. 2013. *Pengaruh Alih Fungsi Lahan Terhadap Perubahan Iklim (Studi Kasus Kota Gorontalo)*. *JURNAL TEKNIK Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo* 11(2): 113-125.
- Emmanuel, R. 2005. *Thermal Comfort Implications of Urbanization In A Warm-humid City: The Colombo Metropolitan Region (CMR), Sri Lanka*. *Building and Environment* 40(2005) 1591-1601.
- Handoko. 1995. *Klimatologi Dasar*. PT. Dunia Pustaka Jaya. Jakarta.
- Holton, J.R. 2004. *An Introduction to Dynamic Meteorology*. Md: Elsevier Inc., Burlington.
- Indrawati, R.W. 2002. *Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Dalam Penentuan Tipe Penggunaan Lahan Alternatif Pada Lahan Terdegradasi/Berpotensi Terdegradasi*. Makalah Pengenalan dan Aplikasi SIG. Pekan Ilmiah Mahasiswa Ilmu Tanah Nasional (PILMITANAS) FOKUSHIMITI 2002. Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.

- Juniwati, A., L. Kristanto, dan W.K. Widigdo. 2013. *Pemetaan Temperatur Kawasan Kampus Pusat Universitas Kristen Petra Surabaya*. [repository.petra.ac.id/15958/](http://repository.petra.ac.id/15958/). 3 Januari 2016 (09.05)
- Lakitan, B. 2002. *Dasar-dasar Klimatologi. Cetakan Kedua*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lechner, N. 2007. *Heating, Cooling, Lighting: Metode Desain untuk Arsitektur*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Martono. 2006. *Pengaruh Perubahan Penutup Lahan Terhadap Iklim Mikro*. *Jurnal Lapan* 76: 1-7.
- Nawawi, G. 2001. *Pengendalian Iklim Mikro*. <http://psbtik.smkn1cms.net>. 18 Januari 2016.
- Nugroho, M.A. 2011. *A Preliminary Study of Thermal Environment in Malaysia's Terraced Houses*, *Journal and Economic Engeneering* 2(1), 25-28
- Permatasari, P.A. 2012. *Pengaruh Ruang Terbuka Hijau Terhadap Iklim Mikro Studi Kasus Kebun Raya Bogor*. *Skripsi*. Departemen Arsitektur Lanskap Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prasad, A.H.N. 2012. *MENGAMATI FENOMENA GEOGRAFI*. Digna Pustaka. Makassar.
- Sangkertadi. 2014. *New Equation for Estimating Outdoor Thermal Comfort in Humid-Tropical Environment*. *European Journal of Suistanable Development* 43-52.
- Talarosha, B. 2005. *Menciptakan Kenyamanan Termal dalam Bangunan*. *Jurnal Sistem Teknik Industri* 6.
- Tjasjono, B. 1999. *Klimatologi Umum*. Bandung: Institut Teknologi Bandung Press.
- Tjasjono, B. 2004. *Klimatologi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung Press.
- Topay, M. 2013. *Mapping of Thermal Comfort for Outdoor Recreation Planning Using GIS: The Case of Isparta Province (Turkey)*. *Turkish Journal of Agriculture and Forestry* 37:110-120.